

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan, penelitian, dan pembahasan terhadap modul ajar berdiferensiasi berbasis model pembelajaran *problem based learning* materi SPLDV terhadap kemampuan pemecahan masalah kelas VIII SMP Negeri 1 Ketapang layak digunakan sebagai bahan ajar. Maka dapat disimpulkan rumusan dari sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Pengembangan modul ajar berdiferensiasi berbasis model pembelajaran *problem based learning* materi SPLDV terhadap kemampuan pemecahan masalah kelas VIII SMP Negeri Ketapang mencapai Tingkat kevalidan dengan kategori sangat valid dengan kevalidan media 85,13% dan materi 87,69%.
2. Pengembangan modul ajar berdiferensiasi berbasis model pembelajaran *problem based learning* materi SPLDV terhadap kemampuan pemecahan masalah kelas VIII SMP Negeri Ketapang mencapai Tingkat kepraktisan dengan kriteria sangat praktis ditunjukkan dengan angket respon siswa yang mencapai nilai 82 % dan angket respon guru 86%
3. Pengembangan modul ajar berdiferensiasi berbasis model pembelajaran *problem based learning* materi SPLDV terhadap kemampuan pemecahan masalah kelas VIII SMP Negeri Ketapang mencapai Tingkat keefektifan dengan kriteria efektif berdasarkan nilai ketuntasan yang ditentukan sekolah. Hasil tes menunjukkan rata-rata siswa mendapatkan nilai 79,87.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Modul ajar yang telah dikembangkan diharapkan bagi pendidik bisa menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengatasi masalah yang terjadi dilapangan dalam hal ini mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi SPLDV.

2. Diharapkan bagi siswa bisa menggunakan modul ajar berdiferensiasi berbasis model pembelajaran *problem based learning* materi SPLDV terhadap kemampuan pemecahan masalah yang telah dikembangkan dengan sebaik-baiknya.
3. Diharapkan bagi peneliti lain bisa dijadikan sebagai referensi dan hendaknya dikembangkan media modul ajar berbasis model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah sehingga bisa dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran matematika yang dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran dikelas.
4. Dapat menyiapkan waktu dan biaya lebih agar penelitian dapat sampai ketahap penyebarluasan.